

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah sebagai kajian dan tindakan terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas II di salah satu sekolah dasar di kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan guru sebagai pengelola program penelitian. Kasbolah (dalam Ningrum, 2009, hlm.4) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau kualitas pembelajaran.

Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya dan melakukan refleksi diri. Dengan menemukan kelemahan-kelemahan selama proses pembelajaran, kemudian merencanakan proses perbaikan dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program-program yang telah disusun, dan diakhiri dengan refleksi.

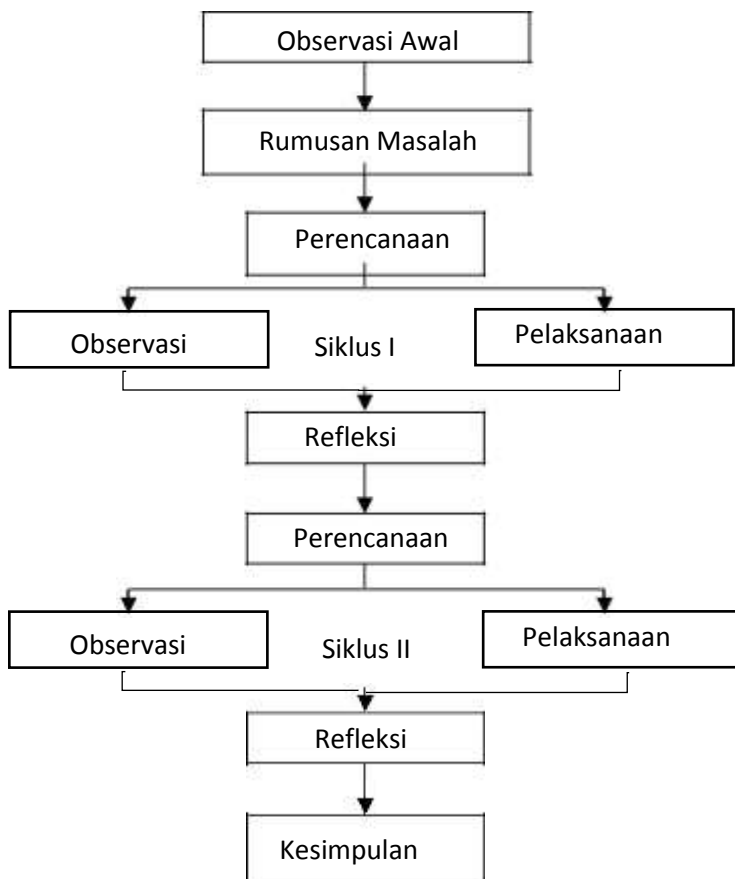
B. Desain Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral atau siklus yang diadaptasi dari Kemmis dan Taggart (dalam Ningrum, 2009, hlm.22), karena dengan menggunakan model ini apabila pada awal pendidikan ditemukan kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus selanjutnya sampai target yang diinginkan. Model PTK tersebut memiliki 4 tahapan siklus, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart

Berdasarkan pengamatan dari gambaran tersebut Kemmis dan Taggart dalam pelaksanaannya mengelompokan PTK menjadi empat tahapan yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam tahap ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas II di salah satu sekolah dasar di kota Bandung. Perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Peneliti menyiapkan media pembelajaran berupa gambar, kartu nama bernomor, beberapa amplop yang akan digunakan dalam game dan tournament.
- c. Peneliti menyusun format observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Peneliti menyusun lembar observasi keterampilan kerja sama.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP yang telah disusun. Peneliti mengamati setiap proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Keberhasilan penggunaan model kooperatif tipe team games tournament (TGT) dalam meningkatkan keterampilan kerja sama dapat diketahui dan dilihat dari respon siswa dalam melakukan aktivitas selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru di tulis dalam lembar observasi.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dan guru. Observer melakukan pengamatan mengenai keterampilan kerja sama melalui lembar observasi. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diolah sebagai bahan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya,

4. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul. Kegiatan tersebut kemudian akan menghasilkan kesimpulan mengenai ketercapaian tujuan penelitian. Apabila masih ditemukan hambatan sehingga tujuan penelitian belum

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tercapai, maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas II di SDN S di kota Bandung yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN S yang terletak di Komp. Perum Sarijadi di Kota Bandung.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama empat bulan dari bulan Februari – April. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal sekolah siswa kelas II SD, yaitu pada pukul 07.15 – 12.00 WIB.

D. Prosedur Administratif Penelitian

1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

a. Izin Penelitian

Permintaan izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi di kelas II SD. Peneliti mengobservasi proses pembelajaran, bagaimana aktivitas siswa, bagaimana cara guru menyajikan pembelajaran (menggunakan model, metode, dan pendekatan pembelajaran) bagaimana hasil belajar siswa, dan masalah yang nampak pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Penyusunan Proposal

Setelah peneliti melakukan observasi di kelas II SD, peneliti menemukan permasalahan pada kegiatan berkelompok. Pada kegiatan kelompok tersebut terlihat keterampilan kerja sama siswa yang kurang. Siswa mengerjakan tugas sendiri-sendiri yang harusnya dikerjakan bersama.

Oleh karena itu peneliti mengajukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

keterampilan kerja sama siswa. Peneliti mengajukan proposal dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Siklus I

Berdasarkan model PTK dari Kemmis dan Taggart, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan untuk melakukan penelitian, dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menyusun RPP mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Langkah pembelajaran dalam RPP disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) yang terdiri dari penyajian kelas, kelompok (*Team*), Permainan (*Games*), Kompetisi (*Tournament*) dan Penghargaan Kelompok (*Team Recognize*).

b) Penyusunan Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Lembar Kerja Kelompok (LKK) disusun berdasarkan materi ajar yang akan dipelajari siswa.

c) Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah gambar yang berisi penjelasan materi.

d) Soal *Tournament* yang dibuat sesuai dengan materi ajar.

e) Penyusunan instrument pengumpulan data yang terdiri dari:

(1) Lembar observasi keterampilan kerja sama siswa.

(2) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.

(3) Catatan lapangan.

2) Pelaksanaan (Action)

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Lembar observasi keterampilan kerja sama dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran kepada osbserver sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

- a) Kegiatan pendahuluan pembelajaran
 - (1) Salam
 - (2) Doa
 - (3) Absensi
 - (4) Apersepsi
 - (5) Penyampaian tujuan pembelajaran

- b) Kegiatan inti pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT)
 - (1) Presentasi Kelas
Guru menjelaskan tentang materi
 - (2) Kelompok (*Team*)
Siswa diskusi dan belajar kelompok dengan LKK yang telah diberikan oleh guru kepada setiap kelompok.
 - (3) Permainan (*Games*)
Setelah siswa belajar berkelompok, siswa mengikuti kegiatan games yang berupa menyusun kata acak menjadi kalimat yang benar.

 - (4) Kompetisi (*Tournament*)
Siswa dipersiapkan untuk melakukan kompetisi akademik antar kelompok dengan menjawab soal-soal yang telah disediakan guru.
 - (5) Penghargaan Kelompok (*Team Recognize*)
Dilakukan perhitungan skor yang didapatkan oleh setiap kelompok yang diperoleh dari *games* dan *tournament* yang telah dilaksanakan oleh siswa. Selanjutnya, tiga kelompok terbesar diberikan penghargaan.

- c) Kegiatan penutup
 - (1) Refleksi pembelajaran
 - (2) Kesimpulan
 - (3) Evaluasi pembelajaran

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- (4) Tindak lanjut.
- (5) Doa

3) Pengamatan (Observing)

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Observer mengamati keterampilan kerja sama siswa dalam setiap kelompok dan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Games Dan Tournament* (TGT).

4) Refleksi (Reflection)

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Games Dan Tournament* (TGT). Menganalisis apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan pada pembelajaran di siklus berikutnya.

b. Siklus II

Berdasarkan model PTK dari Kemmis dan Taggart, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan untuk melakukan penelitian, dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- b) Lembar Kerja Kelompok (LKK)
- c) Media pembelajaran
Media pembelajaran yang digunakan adalah gambar yang berisi penjelasan materi.
- d) Soal *Tournament* yang dibuat sesuai dengan materi ajar.
- e) Penyusunan instrument pengumpulan data yang terdiri dari:
 - (1) Lembar observasi keterampilan kerja sama siswa.
 - (2) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(3) Catatan lapangan.

2) Pelaksanaan (Action)

Lembar observasi keterampilan kerja sama dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran kepada osbserver sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

- a) Kegiatan pendahuluan pembelajaran
 - (1) Salam
 - (2) Doa
 - (3) Absensi
 - (4) Apersepsi
 - (5) Penyampaian tujuan pembelajaran

- b) Kegiatan inti pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT)
 - (1) Presentasi Kelas
Guru menjelaskan tentang materi
 - (2) Kelompok (*Team*)
Siswa diskusi dan belajar kelompok dengan LKK yang telah diberikan oleh guru kepada setiap kelompok.
 - (3) Permainan (*Games*)
Setelah siswa belajar berkelompok, siswa mengikuti kegiatan games yang berupa membuat kalimat tanya menggunakan kata tanya yang didapatkan dalam amplop.
 - (4) Kompetisi (*Tournament*)
Siswa dipersiapkan untuk melakukan kompetisi akademik antar kelompok dengan menjawab soal-soal yang telah disediakan guru.
 - (5) Penghargaan Kelompok (*Team Recognize*)
Dilakukan perhitungan skor yang didapatkan oleh setiap kelompok yang diperoleh dari *games* dan *tournament* yang telah dilaksanakan oleh siswa. Selanjutnya, tiga kelompok terbesar diberikan penghargaan.

- c) Kegiatan penutup
 - (1) Refleksi pembelajaran
 - (2) Kesimpulan

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- (3) Evaluasi pembelajaran
- (4) Tindak Lanjut
- (5) Doa

3) Pengamatan (Observing)

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Observer mengamati keterampilan kerja sama siswa dalam setiap kelompok dan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Games Dan Tournament* (TGT).

4) Refleksi (Reflection)

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Games Dan Tournament* (TGT). Menganalisis apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan pada pembelajaran di siklus berikutnya.

E. Prosedur Substantif Penelitian

1. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini RPP disusun dalam setiap siklus dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

2) Bahan Ajar

Bahan ajar berisi materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa pada kegiatan belajar mengajar di kelas.

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran.

4) Lembar Kerja Kelompok

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Lembar kerja kelompok ini akan diberikan pada setiap kelompok yang berisi tugas yang harus dikerjakan siswa dan materi yang harus dikuasai siswa.

5) Soal Games dan Tournament

Soal games dan tournament disesuaikan dengan materi yang dipelajari siswa.

b. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sesuai dengan instrument observasi yang telah disusun. Lembar observasi pertama berisi hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini berfungsi untuk untuk mengecek keterlaksanaan setiap langkah-langkah pembelajaran. Lembar observasi kedua berisi hasil observasi dari keterampilan kerja sama setiap siswa dalam kelompok

2. Catatan Lapangan

Melalui catatan lapangan, peneliti dapat mencatat temuan-temuan selama proses kegiatan mengajar, sebagai salah satu bahan untuk laporan hasil penelitian diri sebagai rujukan tindakan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya

F. Pengolahan dan Analisis Data

Peneliti mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan catatan lapangan. Pengolahan data dengan teknik kualitatif harus melalui beberapa tahapan. Adapun cara menganalisis data menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 337) sebagai berikut:

a. Reduksi data

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data display* (Penyajian data)

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dilakukan pengelompokan data berdasarkan kriteria tertentu untuk mencari kesamaan yang ada. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa persentase angka. Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi keterampilan kerja sama siswa berdasarkan indikator keterampilan kerja sama dengan menggunakan perhitungan yang diadaptasi dari teori skala Guttman. Dalam hal ini, menggunakan jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten yaitu Ya atau Tidak menurut Rudiwan (2012, hlm. 91). Adapun format observasi keterampilan kerja sama siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Keterampilan Kerja Sama Siswa

No	Indikator	Tampilan yang diobservasi	Ya	Tidak
1	Menghargai kontribusi	Menerima pendapat anggota kelompok		
Deskripsi				

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		Memperhatikan apa yang dikatakan atau yang dikerjakan anggota kelompok lain
		Deskripsi
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	Berani mengemukakan pendapat
		Deskripsi
		Bertanggung jawab dalam tugas kelompok
		Deskripsi
3	Berada dalam kelompok	Tetap berada dalam kelompok
		Deskripsi
		Tidak membicarakan hal diluar materi
		Deskripsi
4	Menyelesaikan tugas pada waktunya	Menyelesaikan tugas tepat waktu
		Deskripsi

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Menghormati perbedaan individu	Tidak egois
Deskripsi		
Menghargai setiap perbedaan anggota kelompok		
Deskripsi		

Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan pembelahan ganjil genap, yaitu:

Skor 0 : Tidak (apabila tidak ditampilkan siswa)

Skor 1 : Ya (apabila ditampilkan siswa)

Rudiwan (2012, hlm. 103)

Adapun rumus menghitung persentase keterampilan kerja sama yang dikemukakan Sudjana (2016, hlm. 133) adalah sebagai berikut:

Rumus pengolahan data keterampilan kerja sama siswa:

$$\%KK = \frac{\sum x}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

%KK = Persentase Keterampilan Kerja Sama

$\sum x$ = Jumlah Skor Yang Diperoleh

Y = Skor Maksimal

Menentukan kriterian keterampilan kerja sama menggunakan rumus dengan cara:

- a. Menentukan jumlah kelas atau banyaknya kategori.

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Menentukan jarak interval (i) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval Kelas (i)} = \frac{\text{Skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{\text{jumlah kelas}}$$

Keterangan :

- 1) Persentase Skor tertinggi ideal $\frac{\text{Skor tertinggi ideal}}{\text{skor tertinggi ideal}} \times 100\%$
- 2) Persentase Skor terendah ideal $\frac{\text{Skor terendah ideal}}{\text{skor tertinggi ideal}} \times 100\%$

Dari data tersebut ditentukan kriteria keterampilan kerja sama sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Keterampilan Kerja Sama Siswa

Presentase (%)	Kriteria
≤20	Kurang Sekali
21 - 40	Kurang
41 - 60	Cukup
61 - 80	Baik
81 - 100	Baik Sekali

(Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2018)

G. Indikator Keberhasilan

Peneliti dalam menentukan kriteria keberhasilan terhadap penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas II Sekolah Dasar” mengacu pada Depdiknas (2008, hlm. 4) yaitu sebesar 75%. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan kerja sama siswa telah mencapai atau melampaui persentase keterampilan kerja sama sebesar 75% dari total seluruh kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*

Sri Hayati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sri Hayati, 2018

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES
TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA
SAMA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu